

SKRIPSI

PERILAKU KESEHATAN MASYARAKAT RAWA PASANG SURUT DI DESA GASING KECAMATAN TALANG KELAPA KABUPATEN BANYUASIN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



DHIKA EFRELI
07021381520060

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

HALAMAN PENGESAHAN**PERILAKU KESEHATAN MASYARAKAT RAWA
PASANG SURUT DI DESA GASING KECAMATAN
TALANG KELAPA KABUPATEN BANYUASIN****SKRIPSI**

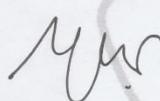
Oleh:

**DHIKA EFRELI
07021381520060**

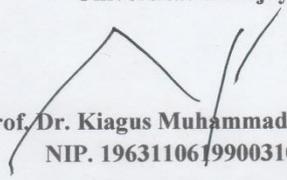
Palembang, September 2019

Pembimbing I

Pembimbing II


**Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si.
NIP. 197506032000032001**
**Safira Soraida, S.Sos., M.Sos.
NIP. 198209112006042001**

Mengetahui

**Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya**
**Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si.
NIP. 196311061990031001**

Universitas Sriwijaya

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Perilaku Kesehatan Masyarakat Rawa Pasang Surut Di Desa Gasing Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada Tanggal 20 September 2019.

Palembang, September 2019

Ketua:

1. Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si.
NIP. 197506032000032001

Anggota:

1. Safira Soraida, S.Sos., M.Sos.
NIP. 198209112006042001
2. Dra. Dyah Hapsari Eko Nugraheni, M.Si.
NIP. 196010021992032001
3. Dra. Yusnaini, M.Si.
NIP. 196405151993022001

Mengetahui:
Dekan FISIP

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si.
NIP. 196311061990031001

Ketua Jurusan Sosiologi,

Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si.
NIP. 197506032000032001

Universitas Sriwijaya

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dhika Efreli
Nim : 07021381520060
Konsentrasi : Perencanaan Sosial
Judul : Perilaku Kesehatan Masyarakat Rawa Pasang Surut Di Desa
Gasing Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin.
Alamat : Desa Arahan Kecamatan Merapi Timur Kabupaten Lahat
No Hp : 081369729061

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya di atas merupakan jiplakan karya orang lain (*plagiatisme*) saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagai mestinya.

Palembang, 25 September 2019

Yang membuat Pernyataan



Dhika Efreli

NIM: 07021381520060

MOTTO PERSEMBAHAN

- *Aku tak sebaik apa yang kamu ucapkan, tapi aku juga tidak seburuk yang terlintas dihatimu (Ali Bin Abi Thalib).*
- *You love makes strong, your hate makes me unstoppable (Cristiano Ronaldo).*

Skripsi ini Aku Persembahkan Kepada:

- ❖ *Tuhan YME sebagai Ungkapan Puji dan Syukur*
- ❖ *Kedua orang tuaku tercinta*
- ❖ *Dosen Pembimbingku yang telah banyak memberikan arahan dan motivasi*
- ❖ *Sahabat dan teman-teman yang selalu membantu dan Memberikan semangat*
- ❖ *Almamater yang kubanggakan*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan karunia, rahmat dan hidayah-Nya. Maka penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian dalam judul **“Perilaku Kesehatan Masyarakat Rawa Pasang Surut Di Desa Gasing Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin”**. setelah melalui beberapa revisi di tiap babnya. Skripsi ini telah selesai dengan lancar sesuai target yang diinginkan. Ya, atas limpahan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya pula penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Beliau adalah Sang Teladan Umat Panutan yang senantiasa untuk diteladani. Kelancaran penulisan skripsi ini selain atas limpahan karunia Allah SWT, juga berkat dukungan orang tua, keluarga, pembimbing, dan orang-orang terdekat serta kawan-kawan yang telah mendorong dan membimbing penulis baik tenaga, ide-ide maupun pemikiran. Untuk itu penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku rektor Universitas Sriwijaya.
2. Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya.
3. Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si selaku pembimbing I sekaligus ketua jurusan sosiologi fakultas ilmu sosial dan ilmu politik.
4. Safira Soraida, S.Sos., M.Sos selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing dengan sabar dan sepenuh hati hingga terselesainya skripsi ini.
5. Dr. Mulyanto, MA dan Dra. Yusnaini, M.Si selaku dosen penguji dalam seminar proposal skripsi yang telah memberikan kritik dan masukan berharga bagi kesempurnaan skripsi ini.
6. Bapak dan Mama selaku kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan baik dalam bentuk doa, semangat, dan motivasi.
7. Mbak ades dan Mbak Irma yang telah banyak memberikan bantuan dan kemudahan dalam urusan administrasi selama proses perkuliahan.

8. Seluruh dosen dalam prodi jurusan Sosiologi yang selama ini telah banyak memberikan asupan ilmu kepada penulis selama berkuliah di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
9. Informan penelitian yang telah memberikan waktunya untuk membagi informasi dengan penuh keikhlasan sehingga memudahkan proses penelitian skripsi ini.
10. M. Fakhrol Rozi, M. Nico Rizky dan Risca Zestiani yang telah memberikan pencerahan dalam proses pengerjaan skripsi ini.
11. Desy Sulhawi selaku alumni mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang yang selalu memberikan dukungan.
12. Defri Ervariza selaku adik yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman-teman seperjuangan semasa kuliah yang selalu memberikan dukungan dalam hal perkuliahan, Pingkyboy, Cimandek dan teman-teman angkatan 2015 jurusan Sosiologi lainnya yang selalu memberikan dukungan, berbagi ilmu dan pengalaman.
14. Arwan Destiawan, Yogi Syahputra, M. Arif Junieko, Renoldo, Piyan Sopiyanandi yang selalu memberikan motivasi baik secara mental atau moral.
15. Teman-teman KKN yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu namun mereka telah memberikan pelajaran dan pengalaman hidup selama masa perkuliahan yang tidak bisa untuk dilupakan.
16. Himasos, Waki, Himasogi, dan Bem KM Fisip Unsri selaku organisasi kampus yang telah memberikan pengalaman berharga selama duduk dibangku perkuliahan.
17. Seluruh kakak tingkat angkatan 2012, 2013, 2014 prodi Sosiologi yang tidak luput memberikan pengalamannya dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
18. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu terselesaikan skripsi ini.

Penulis hanya dapat berdoa semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan memberi kemurahan bagi berbagai pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat dikembangkan lagi

sebagai dasar oleh peneliti ke depan dalam bidang penelitian Ilmu Sosiologi. Disadari oleh penulis bahwa penyusunan maupun penyajian skripsi ini kurang sempurna. Oleh sebab itu, penulis mohon maaf atas semua kekurangan dalam skripsi ini dan menerima dengan senang hati segala bentuk kritik maupun saran yang membangun untuk hal yang lebih baik. Semoga Allah SWT selalu mengampuni dosa-dosa kita dan selalu melimpahkan rahmat dan ridho-Nya.

Wassalammualaikum Wr.Wb

Palembang, 25 September 2019

Penulis,

Dhika Efreli
NIM : 07021381520060

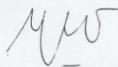
RINGKASAN

Penelitian ini mengkaji tentang "Perilaku Kesehatan Masyarakat Rawa Pasang Surut Di Desa Gasing Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuwasin". Permasalahan dari penelitian ini yaitu berkaitan mengenai bentuk dan latar belakang perilaku kesehatan masyarakat yang hidup di daerah rawa pasang surut. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Dalam penentuan informan menggunakan model *purposive*. Teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori Lawrence Green tentang perilaku. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk perilaku kesehatan terbagi menjadi dua yaitu perilaku sehat dan perilaku sakit, beberapa aktivitas dalam perilaku sehat adalah berolahraga, gotong royong, berpakaian bersih, makan yang bergizi, dan istirahat yang cukup sedangkan perilaku sakit salah satunya pergi ke dukun urut, berobat dengan dikerok, membeli obat generik yang dijual bebas, dan pergi ke tenaga kesehatan. Perilaku-perilaku tersebut dilatarbelakangi karena adanya faktor *predisposisi*, *enabling*, *reinforcing* yang meliputi pengetahuan masyarakat, kesadaran, kemampuan ekonomi, dan pengalaman (pendidikan) masyarakat ketika sakit yang ingin mendapatkan kesembuhan. Masyarakat Desa Gasing cenderung lebih memilih pengobatan tradisional seperti dikerok, diurut sebagai langkah awal sehingga membuat berobat ke puskesmas merupakan langkah terakhir apabila penyakit yang dideritanya tidak kunjung sembuh.

Kata Kunci: Perilaku Kesehatan, Masyarakat Desa, Rawa Pasang Surut.

Mengetahui/Menyetujui,

Pembimbing I



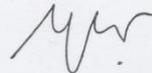
Dr. Yunindyawati, S.sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

Pembimbing II



Safira Soraida, S.Sos., M.Sos
NIP.198209112006042001

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Yunindyawati, S.sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

Universitas Sriwijaya

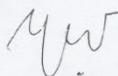
SUMMARY

The study examines the "Healthy Behavior the tidal swamp community in the gasing village Talang Kelapa Sub-district of Banyuasin District". The problem of this research is related to the form and background of public health behavior living in tidal swamp areas. The research method used in this study is a qualitative research method. In the determining the informant used purposive model, data collection techniques in the form of interviews, observation, and documentation. This research used Lawrence Green theory of behavior. The results research showed that the form of health behavior is divided into two namely healthy behavior and sick behavior, some activities in healthy behavior are exercising, mutual cooperation, clean dressing, nutritious eating, and adequate rest while sick behavior one of which is to go the tradisional healer, get treatment with a scrap, buy generic drugs that are sold freely, and go to healthy workers. These behavior are motivated because of the predisposing, enabling, reinforcing factors which includes community knowledge, awareness, economic ability, and experience (education) of the community when sick who want to get healing. The people of gasing village trend to prefer traditional treatments such as scraped, sorted as a first step so that getting treatment at the puskesmas is the last step if the disease does not heal.

Keywords: Health Behavior, Villagers, The Tidal Swamp.

Approved by,

Advisor I



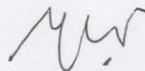
Dr. Yunindyawati, S.sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

Advisor II



Safira Soraida, S.Sos., M.Sos
NIP.198209112006042001

Head of Sociology Department,
Faculty of Social and Political Science
Sriwijaya University



Dr. Yunindyawati, S.sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

Universitas Sriwijaya

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
PERNYATAAN ORIGINALITAS	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
RINGKASAN	x
SUMMARY	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.3.1 Tujuan Umum	7
1.3.2 Tujuan Khusus	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	8
1.4.2 Secara Praktis	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
2.1 Tinjauan Pustaka	9
2.2 Kerangka Pemikiran	15
2.2.1 Konsep Perilaku	15
2.2.2 Perilaku Kesehatan	16

2.3 Masyarakat Rawa	18
2.3.1 Konsep Lahan Rawa	18
2.3.2 Rawa Pasang Surut	18
2.3.3 Rawa Lebak	19
2.3.4 Sifat Dan Ciri Tanah Rawa	21
2.4 Teori Perilaku	22
2.5 Bagan Kerangka Pemikiran	26

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian	27
3.2 Lokasi Penelitian	27
3.3 Strategi Penelitian	28
3.4 Fokus Penelitian	28
3.5 Jenis Dan Sumber Data	28
3.6 Penentuan Informan	30
3.7 Peranan Peneliti	31
3.8 Unit Analisis Data	31
3.9 Teknik Pengumpulan Data	31
3.10 Teknik Pemeriksaan Dan Keabsahan Data	33
3.11 Teknik Analisis Data	34
3.12 Jadwal Penelitian	36

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Kabupaten Banyuasin	37
4.1.1 Luas dan Batas Wilayah	37
4.2 Gambaran Umum Kecamatan Talang Kelapa	39
4.2.1 Kondisi Geografis	39
4.3 Gambaran Umum Desa Gasing	40
4.3.1 Kondisi Geografis	40
4.3.2 Kependudukan	41
4.3.3 Sarana Pendidikan	41
4.3.4 Mata Pencaharian Penduduk	42
4.3.5 Agama	43

4.3.6 Sarana Kesehatan	44
4.4 Gambaran Umum Informan	48
4.4.1 Deskripsi Informan Penelitian	48
4.4.1.1 Informan Utama	48
4.4.1.2 Informan Pendukung	51

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Bentuk Perilaku Kesehatan Masyarakat Rawa Pasang Surut	55
5.1.1 Perilaku Sehat	56
5.1.1.1 Menjaga Kebersihan Rawa Pasang Surut	56
5.1.1.2 Melakukan Olahraga	59
5.1.1.3 Mandi Dan Berpakaian Yang Bersih	61
5.1.1.4 Menjaga Pola Makan Yang Bergizi	63
5.1.1.5 Istirahat Yang Cukup	65
5.1.2 Perilaku Sakit	70
5.1.2.1 Pergi Ke Dukun Urut	70
5.1.2.2 Tindakan Mengobati Sendiri Dengan Cara Dikerok	72
5.1.2.3 Memakai Obat Generik Yang Dijual Bebas	74
5.1.2.4 Pergi Ketenaga Kesehatan	77
5.2 Latar Belakang Perilaku Kesehatan Masyarakat Rawa Pasang Surut .	82
5.2.1 Latar Belakang Perilaku Sehat Masyarakat Desa Gasing	82
5.2.1.1 Adanya Kesadaran Atau Pengetahuan	83
5.2.1.2 Kemampuan Ekonomi	85
5.2.1.3 Status Pendidikan	87
5.2.2 Latar Belakang Perilaku Sakit Masyarakat Desa Gasing	93
5.2.2.1 Latar Belakang Budaya	93
5.2.2.2 Perasaan Takut jika Penyakit Bertambah Parah	94

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan	100
6.2 Saran	101

DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Buku	102
B. Sumber Jurnal	103
C. Sumber Internet	104

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Optimalisasi Lahan Rawa Berdasarkan Program SERASI	4
Tabel 1.2 Laporan Penyakit Bulan Januari Puskesmas Gasing	6
Tabel 2.1 Tinjauan Pustaka	13
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian	36
Tabel 4.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan Dikabupaten Banyuasin	38
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Desa Gasing Berdasarkan RT	42
Tabel 4.3 Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Gasing	43
Tabel 4.4 Jenis Pekerjaan Masyarakat Desa Gasing	44
Tabel 4.5 Tenaga Kesehatan Puskesmas Gasing	45
Tabel 4.6 10 Penyakit Terbanyak Puskesmas Gasing Tahun 2018	46
Tabel 4.7 Data Informan Utama	52
Tabel 4.8 Data Informan Pendukung	53
Tabel 5.1 Bentuk Perilaku Sehat Masyarakat Rawa Pasang Surut Desa Gasing	68
Tabel 5.2 Bentuk Perilaku Sakit Masyarakat Rawa Pasang Surut Desa Gasing	80
Tabel 5.3 Latar Belakang Perilaku Sehat Masyarakat Desa Gasing	91
Tabel 5.4 Latar Belakang Perilaku Sakit Masyarakat Desa Gasing	97

DAFTAR BAGAN

2.5 Bagan Kerangka Pemikiran	26
4.1 Bagan Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Gasing Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin	47
4.2 Bagan Struktur Badan Permusyawaratan Daerah (BPD) Desa Gasing Periode 2013-2019	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Administrasi Kabupaten Banyuasin	38
Gambar 4.2 Peta Administrasi Desa Gasing	40
Gambar 4.3 Kondisi Rawa Pasang Surut Desa Gasing	41

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Dokumentasi
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 Transkrip Wawancara
- Lampiran 4 Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 5 Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 6 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 7 Hasil Tes Plagiat Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kesehatan menurut WHO (*World Health Organization*) adalah suatu keadaan fisik, mental, dan sosial kesejahteraan dan bukan hanya ketiadaan penyakit atau kelemahan (WHO, 1947). Kesehatan tubuh bisa dilihat dari kondisi fisik tubuh seseorang yang sangat berkaitan erat dengan masalah-masalah fisik seperti terbebas dari luka atau jenis penyakit yang tampak dari luar maupun dari dalam, untuk mendapatkan tubuh yang sehat manusia perlu melakukan 3 hal dalam hidupnya yaitu menjaga pola makan yang sehat, melakukan olahraga dan kesehatan mental. Sehat Menurut Kementerian Kesehatan RI, UU No. 36 Tahun 2009, menyatakan bahwa suatu keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan hidup produktif secara sosial dan ekonomi. Dalam pengertian ini maka kesehatan harus dilihat sebagai satu kesatuan yang utuh terdiri dari unsur-unsur fisik, mental dan sosial. Perilaku kesehatan adalah respon seseorang terhadap stimulus atau objek yang berkaitan dengan sehat-sakit, penyakit, dan faktor-faktor yang mempengaruhi sehat-sakit (kesehatan) seperti lingkungan, makanan, minuman, dan pelayanan kesehatan. Dengan perkataan lain perilaku kesehatan adalah semua aktifitas atau kegiatan seseorang baik yang dapat diamati yang berkaitan dengan pemeliharaan dan peningkatan kesehatan (Notoadmojo, 2010:23).

Paradigma perilaku sosial manusia dapat dilihat ketika manusia itu berinteraksi dengan manusia lain, banyak hal yang melatarbelakangi manusia itu untuk berinteraksi dan berperilaku sosial salah satunya yaitu adanya kepentingan bersama untuk mencapai suatu tujuan, perilaku sosial yang dimiliki oleh diri manusia namun perilaku sosial ini tidak di bawa ketika manusia itu di lahirkan akan ditetapi perilaku sosial ini ada dan terbentuk dengan sendirinya (dalam Asrori, 2008:98). Dalam kehidupan sehari-hari, perilaku sosial bisa berwujud cerminan seseorang untuk membuat dirinya merasakan akan solidaritas yang dapat membentuk kepribadian perilaku individu masing-masing. Bentuk-bentuk perilaku sosial merupakan hasil tiruan dan adaptasi dari pengaruh kenyataan

sosial yang ada, akan tetapi terbentuk karena manusia melihat dan memperhatikan hal-hal yang terjadi disekitarnya.

Perilaku kesehatan merupakan hasil dari pada segala macam pengalaman serta interaksi manusia dengan lingkungannya yang terwujud dalam bentuk pengetahuan, sikap dan tindakan. Respons ini dapat bersifat pasif (tanpa tindakan : berpikir, berpendapat, bersikap) maupun aktif (melakukan tindakan) sesuai dengan batasan ini, perilaku kesehatan berkaitan dengan segala bentuk pengalaman dan interaksi individu dengan lingkungannya, khususnya yang menyangkut pengetahuan dan sikap tentang kesehatan serta tindakannya yang berhubungan dengan kesehatan. Perilaku manusia terhadap sakit dan penyakit meliputi perilaku peningkatan dan pemeliharaan kesehatan, Perilaku pencegahan penyakit, Perilaku pencarian pengobatan, dan perilaku pemulihan kesehatan. Perilaku sehat dalam diri manusia sudah di tanamkan sejak usia dini agar nantinya perilaku tersebut dapat memberikan dampak yang positif kepada masyarakat dan lingkungan terhadap perilaku sosial yang berlangsung dalam hubungannya dengan faktor lingkungan yang menimbulkan perubahan tingkah laku. (Ritzer, 2012:84)

Berikut beberapa studi kasus yang berkaitan dengan perilaku sehat salah satunya dari Ekowarni, 2001 tentang “ Pola Perilaku Sehat Dan Model Pelayanan Kesehatan Remaja”. Membahas perilaku hidup sehat remaja yang ada di Semarang yang mendapatkan hasil penelitian bahwa pasien remaja yang berobat ke RSD Kotamadya Semarang ternyata mempunyai pola perilaku sehat yang kurang menguntungkan karena pola berpikir dan pemahaman yang kurang benar mengenai kesehatan, penyakit, pola hidup sehat, penggunaan obat dan hubungan seks pra nikah. Pemahaman tersebut dapat menjadi penyebab berkembangnya perilaku yang beresiko terhadap kesehatan fisik dan mentalnya, dalam mengonsumsi makanan yang cepat saji tanpa harus melihat kandungan gizi yang terkandung di makanan tersebut merupakan suatu fenomena yang sering dijumpai mengingat dengan perkembangan zaman yang sudah modern maka kesehatan pada diri seseorang seperti sudah diacukan karena tuntutan *life style* (gaya hidup) agar individu tersebut merasa dihargai oleh individu lainnya.

Adapun perilaku kesehatan dari Mahardika, 2009 tentang “Hubungan Antara Perilaku Kesehatan Dengan Kejadian Demam Berdarah *Dengue* (DBD) Di Wilayah Kerja Puskesmas Cepiring Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal Tahun 2009”. Membahas masalah kesehatan dan perilaku masyarakat dengan adanya penyakit demam berdarah, mulai dari perilaku masyarakat ketika menguras air dan menyikat tempat penampungan air, keberadaan tanaman hias, kebersihan got dari jentik-jentik tempat bersarangnya nyamuk. Penelitian ini meneliti tentang bagaimana perilaku hidup sehat masyarakat ketika pihak instansi kesehatan yang ada di daerah tersebut memberikan edukasi kepada masyarakat dalam rangka mencegah penyakit demam berdarah, ketika edukasi tersebut di berikan maka peneliti mencoba menganalisa perilaku masyarakat tersebut dalam mengaplikasikan apa yang sudah di sampaikan oleh pihak instansi tersebut. Perilaku hidup bersih sangat menentukan untuk kelangsungan hidup masyarakat yang ada di kecamatan Cepiring kabupaten Kendal, karena sejatinya penyakit demam berdarah tersebut bisa menular melalui lingkungan warga yang kotor dan tidak menjaga lingkungan.

Perilaku hidup sehat juga sangat berkaitan dengan lingkungan atau tempat yang ditinggali masyarakat seperti di pinggiran sungai, di bawah jembatan, dataran tinggi, dataran rendah, daerah rawa dan sebagainya. Perilaku hidup sehat pun memiliki penanganan yang berbeda, tergantung dengan situasi dan tempat tinggal masyarakat tersebut misalkan pada masyarakat yang berada di pinggiran sungai maka perilaku hidup sehat yang perlu di terapkan adalah seperti jangan membuang sampah sembarangan dan tetap menjaga kelestarian sungai. Pada masyarakat yang tinggal di daerah rawa juga memiliki perilaku hidup sehat yang berbeda, lahan rawa berada pada ekosistem lahan basah yang sangat bergantung pada kawasan di bagian hulu (*terrestrial*) dan dampak terhadap bagian hilir (perairan sungai, danau). Istilah lahan rawa digunakan untuk lahan-lahan yang dipengaruhi oleh rezim air dan umumnya lekat dengan adanya lokasi genangan air, luapan pasang (*wetland*) yang terletak antara wilayah dengan sistem daratan dengan sistem perairan dalam. Lahan rawa sendiri dibagi menjadi 2 yaitu rawa lebak dan rawa pasang surut.

Lahan rawa lebak merupakan dataran banjir sungai dengan beda muka air antara musim hujan dan musim kemarau lebih dari 2 m disamping itu juga merupakan dataran rendah dengan ketinggian 3–5 m di atas permukaan laut sedangkan rawa pasang surut adalah rawa yang dipengaruhi oleh adanya luapan pasang dan surut dari sungai atau laut baik maupun tidak langsung (Susanto, 2010:15). Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki rawa yang cukup luas salah satunya terdapat di provinsi Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Irian jaya. Menurut Badan Litbang Pertanian, Luas lahan rawa di Indonesia diperkirakan mencapai 33.393.570 Ha yang terdiri dari 20.096.770 Ha lahan pasang surut dan 13.296.770 Ha lahan rawa lebak (Litbang Pertanian, 2017).

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), pulau Sumatera sendiri merupakan provinsi yang memiliki rawa yang cukup luas salah satunya yaitu provinsi Sumatera Selatan dengan luas wilayah 87.421,17 km² dengan total populasi 8.160.900 jiwa. Luas rawa di provinsi Sumatera Selatan sekitar 1.602.490 Ha yang terdiri dari 961.000 Ha lahan rawa pasang surut dan 641.490 Ha lahan rawa lebak (Litbang, 2017). Terdapat juga beberapa optimalisasi lahan rawa yang dilakukan dengan program Selamatkan Lahan Rawa Sejahterakan Petani (SERASI) di beberapa kabupaten Sumatera Selatan.

Tabel 1.1

Data Optimalisasi Lahan Rawa Berdasarkan Program SERASI

No.	Kabupaten	Total Rawa
1.	Musi Banyuasin	33.000 Ha
2.	Banyuasin	130.000 Ha
3.	OKI	65.000 Ha
4.	Ogan Ilir	20.000 Ha
5.	OKU Timur	10.000 Ha
6.	Muara Enim	10.000 Ha
7.	PALI	5.000 Ha
8.	Muratara	1.000 Ha
TOTAL		274.000 Ha

Sumber : Tabloid Sinartani.com, 2019

Seperti pada tabel di atas, total lahan yang dioptimalisasikan dalam program SERASI mencapai 274.000 Ha yang tersebar di 8 Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan. Salah satu kabupaten yang memiliki optimalisasi rawa terbanyak terdapat di kabupaten Banyuasin dengan total rawa 130.000 Ha. Berdasarkan UU No. 6 Tahun 2002, Kabupaten Banyuasin merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan yang terbentuk dari pemekaran kabupaten Musi Banyuasin. Ibu kota dari kabupaten Banyuasin adalah Pangkalan Balai, memiliki luas sekitar 1.183.299 Ha dan total penduduk mencapai 850.110 jiwa dan memiliki 19 kecamatan diantaranya : Air Salek, Rambutan, Banyuasin I, Rantau Bayur, Banyuasin II, Sembawa, Banyuasin III, Suak Tapeh, Betung, Talang Kelapa, Makarti Jaya, Tanjung Lago, Muara Padang, Tungkal Ilir, Muara Sugihan, Kumbang Pandang, Muara Telang, Marga Telang, Pulau Rimau.

Nama Banyuasin sendiri berasal dari nama sungai, Banyuasin berasal dari bahasa Jawa yaitu banyu (air) dan asin. Salah satu kecamatan di kabupaten Banyuasin terdapat di Talang Kelapa, Kecamatan Talang Kelapa sendiri memiliki luas sekitar 439,43 KM² dengan jumlah penduduk sebanyak 133.265 jiwa. Salah satu tempat di daerah kecamatan Talang Kelapa yang memiliki rawa pasang surut terdapat di Desa Gasing. Letak geografisnya, sebelah utara berbatasan dengan desa Tanjung Lago, sebelah selatan berbatasan dengan kota Palembang, sebelah Timur berbatasan dengan Kenten Laut, dan sebelah barat berbatasan dengan Sukajadi. Memiliki luas ±27 KM dan jumlah penduduk sekitar ± 5.011 jiwa (BPS Banyuasin, 2007). Warga sekitar menyebut Desa Gasing dikarenakan dulu nenek moyang mereka semasa hidupnya sering bermain Gasing yang terbuat dari kayu, masyarakat desa Gasing memanfaatkan air rawa tersebut sebagai sarana kebutuhan sehari-hari seperti mandi, mencuci piring, mencuci baju dan lain-lain. Perilaku masyarakat ini yang akan menjadi perhatian dari peneliti untuk melihat bagaimana reaksi dari masyarakat ketika mereka sakit atau terserang suatu penyakit. Dalam proses interaksi tersebut terdapat pemaknaan yang berbeda-beda dan tentu saja akan saling mempengaruhi antara yang satu dengan yang lainnya (Bungin, 2006: 258).

Desa Gasing sendiri memiliki Puskesmas yang bernama Puskesmas Gasing dan memiliki 19 tenaga kerja yang terdiri dari 15 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS) serta 4 orang Tenaga Kerja Sukarela (TKS). Terdapat beberapa jenis penyakit yang sering dialami oleh masyarakat Desa Gasing pada bulan Januari 2019, hal ini menjadi sebuah permasalahan yang harus peneliti pecahkan dalam penelitian ini. permasalahan ini juga dapat digambarkan dengan tabel data sebagai berikut :

Tabel 1.2
Laporan Penyakit Bulan Januari Puskesmas Gasing

NO.	Penyakit	Jumlah
1.	Diabetes Melitus	144
2.	Tekanan Darah Tinggi	137
3.	Asma Bronchiale	108
4.	ISPA	79
5.	TYROID	65
6.	Diare	53
7.	Kecelakaan 2 Ruda Paksa	45
8.	Neurotik	16
9.	Penyakit Pulpa 2 Jaringan	16
10.	Gangguan Gigi	1

Sumber : Dinkes Puskesmas Gasing, 2019

Berdasarkan data pada laporan penyakit di bulan Januari oleh Dinas Kesehatan Puskesmas Gasing maka penyakit terbanyak yang di derita oleh masyarakat desa gasing adalah penyakit Diabetes Melitus dengan jumlah pasien sebanyak 144 orang. Tentunya hal ini menarik dan sangat berkaitan dengan Sosiologi Kesehatan, pedesaan, dan lingkungan untuk di teliti lebih lanjut. Dengan demikian, dari uraian latar belakang diatas maka peneliti memfokuskan penelitian ini untuk mengetahui lebih dalam mengenai Perilaku Kesehatan Masyarakat Rawa Pasang Surut Di Desa Gasing Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang sebelumnya, dirumuskan permasalahan penelitian yaitu bagaimana perilaku kesehatan masyarakat rawa pasang surut di Desa Gasing kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin. Untuk menggali lebih dalam informasi mengenai rumusan masalah agar dapat dianalisis, maka diperoleh pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk-bentuk perilaku kesehatan masyarakat rawa pasang surut di Desa Gasing Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin?
2. Apa yang melatarbelakangi terbentuknya perilaku kesehatan masyarakat rawa pasang surut di Desa Gasing Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perilaku kesehatan masyarakat rawa pasang surut dalam kehidupan sehari - hari yang bertempat tinggal di Desa Gasing Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui bentuk-bentuk perilaku kesehatan masyarakat desa Gasing yang hidup di daerah rawa pasang surut.
2. Untuk mengetahui latarbelakang terbentuknya perilaku kesehatan dikehidupan masyarakat desa Gasing Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin.

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan dalam penelitian ini akan memberikan manfaat untuk kedepannya bagi khalayak luas. Adapun hasil penelitian ini, diharapkan agar dapat bermanfaat dalam hal :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi, bahan bacaan atau bahan kajian yang bermanfaat untuk menambah wawasan dalam kajian studi sosiologi kesehatan, sosiologi pedesaan, sosiologi lingkungan sehingga dapat memudahkan peneliti selanjutnya dalam meneliti tentang perilaku kesehatan masyarakat dan kehidupan masyarakat rawa.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu sumber informasi, masukan ataupun sebagai sarana referensi bagi setiap elemen masyarakat. Serta bagi lembaga-lembaga kesehatan penelitian ini juga diharapkan dapat Memberikan sumbangan pemikiran bagi Dinas Kesehatan, Pemerintah Kota Palembang, dan instansi yang terkait lainnya dalam memecahkan masalah sosial yang berkaitan dengan perilaku hidup sehat, serta untuk dapat meminimlisir kerusakan lingkungan yang terjadi di rawa seperti membuang sampah sembarangan yang dapat mengakibatkan pencemaran udara dilingkungan masyarakat tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

A. SUMBER BUKU

- Asrori, Muhammad. 2008. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta didik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Azwar, Syarifudin. 2009. *Metode Penelitian*. Jakarta : Pustaka Pelajar.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 2013. *Lahan Rawa : Penelitian dan Pengembangan*. Jakarta: IAARD Press
- Blum, Hendrik L. 1974. *Planning for Health, Development and Application of Social Changes Theory*. New York: Human Sciences Press.
- Bungin, Burhan. 2006, *Sosiologi Komunikasi Teori, Paradigma, Dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Hamidi, 2005. *Metode Penelitian Kualitatif : Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal Dan Laporan Penelitian*. Malang. UMM PRESS
- Miles, Matthew B, A. Michael Huberman and Johnny Saldana. 2014. *Qualitative Data A Methods Sourcebokk, Third Edition*.
- Moleong, J. Lexy. 2009, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Noor, M. 2007. *Rawa Lebak: Ekologi, Pemanfaatan, dan Pengembangannya*. Rajawali Pers, Jakarta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2007. *Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010, *Etika Dan Hukum Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ritzer, George. 2012. *Teori Sosiologi Dari Teori Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sarwono, Solita. 2012. *Sosiologi Kesehatan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Subagyo, 2006. *Karakteristik dan Pengelolaan Lahan Rawa*. Bogor: Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian. hlm 99-116.
- Sugiyono, 2003. *Statistik Untuk Penelitian Edisi Kelima*. Bandung: Alfabeta.

B. SUMBER JURNAL

- Arsyad, Daman. 2014. *Pengembangan Inovasi Pertanian Di Lahan Rawa Pasang Surut Mendukung Kedaulatan Rakyat*. Badan Pengkajian Teknologi Pertanian Jambi
- Djafar, Zainal. 2015. *Pengembangan Dan Pemanfaatan Potensi Lahan Rawa Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*. Universitas Sriwijaya.
- Ekowarni, Endang. 2001. *Pola Perilaku Sehat Dan Model Pelayanan Kesehatan Remaja*. Universitas Gadjah Mada. 97-104 hal.
- Ikhwanudin, Alim. 2009. *Perilaku Kesehatan Santri (Studi Deskriptif Perilaku Pemeliharaan Kesehatan, Pencarian Penggunaan Sistem kesehatan, Dan Perilaku Kesehatan Lingkungan Di Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah, Surabaya*. Universitas Airlangga.
- Mahardika, Wahyu. 2009. *Hubungan Antara Perilaku Kesehatan Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Wilayah Kerja Puskesmas Cepiring Kecamatan Cepiring Kabupaten Kedal Tahun 2009*. Universitas Negeri Semarang.
- Notohadiprawiro, Tejoyuwono 2006. *Pengembangan Lahan Rawa Pasang Surut Untuk Tujuan Pertanian*. Universitas Gadjah Mada. diakses tanggal 5 April 2019
- Rois, 2011. *Model Pengelolaan Lahan Rawa Lebak Berbasis Sumberdaya Lokal Untuk Pengembangan Usaha Tani Berkelanjutan (Studi Kasus Di Kecamatan Sungai Raya dan Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya-Kalimantan Barat)* Institut Pertanian Bogor. 231 Hal.
- Siyoto, Sandu. 2011. *Model Perilaku Kesehatan Keluarga Penerima Jamkesmas*. Stikes Surya Mitra Husada, Kediri. 1-17 Hal. Diakses 11 September 2018.
- Susanto, R. H. 2010. *Pengelolaan lahan rawa untuk pembangunan berkelanjutan*, Seminar Universitas Sriwijaya, Inderalaya 6 September 2010. 63 Hal.
- Susanto, R.H. 2013. *Potensi Dan Strategi Pemanfaatan Lahan Basah Untuk Pertanian, Peternakan Dan Perikanan*. Makalah pada seminar nasional lahan suboptimal. Palembang 20-21 September 2013.
- Waluyo, 2012. *Inventarisasi Potensi Daya Saing Spasial Lahan Rawa Lebak Untuk Pengembangan Pertanian Di Sumatera Selatan*. Badan Penelitian Dan Pengembangan Pertanian Melalui Pengkajian Balai Teknologi Pertanian Sumatera Selatan.
- Yusriani, 2012. *Hubungan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Dengan Kejadian Diare Pada Anak Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Wara Kota Palopo Tahun 2012*. Universitas Muslim Indonesia, Makassar.

C. SUMBER INTERNET

World Health Organization. Defenisi Sehat WHO : WHO, 1947. [www. Who.int](http://www.who.int)
Di akses 26 September 2018.

Banyuasin.bps.go.id, 2007, 2016, 2010. Di akses tanggal 3 November 2018

[Http://dinkes.banyuasinkab.go.id/upt-puskesmas-gasing/2015](http://dinkes.banyuasinkab.go.id/upt-puskesmas-gasing/2015), Diakses tanggal 24
Desember 2018